

**PERANAN EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA
UPAH TERHADAP PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN
MAKANAN RINGAN T**



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Stephanie Gunawan
2013120025

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 277/SK/BAN-PT/Ak - XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE ROLE OF RAW MATERIALS AND LABOR COST
EFFICIENCY ON T SNACK COMPANY'S PROFIT
IMPROVEMENT**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements
To obtain Bachelor Degree in Economics

By

Stephanie Gunawan
2013120025

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
ECONOMICS FACULTY
MANAGEMENT DEPARTMENT
(Accredited based on the Degree of BAN – PT
No. 277/SK/BAN-PT/Ak - XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN



FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Peranan Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Biaya Upah Terhadap Peningkatan Laba
Perusahaan Makanan Ringan T

Oleh

Stephanie Gunawan

2013120025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.si

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Ak, Msc.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Stephanie Gunawan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 September 1995

Nomor Pokok : 2013120025

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : skripsi / ~~laporan kerja~~ / ~~makalah~~ / ~~artikel~~ / ~~laporan~~
magang

JUDUL

PERANAN EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA UPAH
TERHADAP PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN MAKANAN RINGAN T

Dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (?) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Januari 2017

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan : .. Stephanie Gunawan



(Stephanie Gunawan)

ABSTRAK

Mengutip data dari Badan Pusat Statistik, industri makanan terutama pada perusahaan mikro menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dengan pertumbuhan yang cukup besar yang berarti semakin banyaknya jumlah perusahaan makanan berskala mikro di Indonesia, maka persaingan di dalam industri tersebut pun semakin tinggi pula. Untuk menghadapi persaingan yang tinggi tersebut, harga jual yang rendah menjadi salah satu alternatif, dan untuk mencapai harga jual yang rendah tersebut, dibutuhkanlah efisiensi biaya.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, Perusahaan Makanan Ringan T mengalami persaingan harga tersebut, namun juga disertai dengan masalah lain. Masalah yang menyertai Perusahaan T adalah fluktuasi penjualan yang berlangsung sepanjang tahun yang mana penjualan memuncak pada suasana Lebaran dan menurun cukup tajam pada bulan-bulan lain. Hal ini berakibat pada pembiayaan yang tidak efektif pada bulan-bulan tersebut, terutama biaya upah dan biaya bahan baku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti agar dapat menarik simpulan dan dapat memberikan suatu usulan. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan pengumpulan data keuangan perusahaan.

Analisa yang dilakukan terhadap kondisi Perusahaan Makanan Ringan T dengan cara melakukan perhitungan komposisi biaya di dalam perusahaan dan analisa rasio terhadap laporan keuangan Perusahaan T. Dengan perhitungan biaya bahan baku, diputuskan agar dilakukannya penggantian *supplier* terhadap bahan baku utama dengan kualitas yang sama dan harga yang lebih ekonomis. Dan dengan perhitungan biaya upah tenaga kerja langsung, diputuskan untuk diubahnya sistem pembagian upah sehingga hari kerja terbagi menjadi hari kerja efektif dan non-efektif. Hal ini memberikan keringanan pada Perusahaan T agar dapat memberikan upah tunggu kepada karyawannya pada hari kerja non-efektif tersebut.

Hasil perhitungan menunjukkan, bahwa Perusahaan Makanan Ringan T memerlukan efisiensi biaya tersebut untuk mendapatkan peningkatan laba yang dibutuhkan. Terlebih lagi dengan kondisi penjualan Perusahaan T yang fluktuatif, sehingga efisiensi biaya menjadi salah satu solusinya. Selain itu, diperlukan juga perbaikan terhadap sistem informasi perusahaan agar operasional perusahaan yang memang hanya ditangani oleh pemilik beserta anaknya ini dapat berjalan dengan lebih efisien dan tidak menimbulkan adanya ambiguitas pencatatan yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan.

Kata kunci: efisiensi biaya, sistem informasi, peningkatan laba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peranan Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Biaya Upah Terhadap peningkatan Laba Perusahaan Makanan Ringan T”.

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Universitas Katolik Parahyangan. Dasar penyusunan laporan ini adalah untuk membantu Perusahaan Makanan Ringan T dalam usaha peningkatan labanya yang didapati dari pengefisienan biaya bahan baku dan biaya upah tenaga kerja langsung. Hal ini juga didukung dengan adanya perbaikan sistem informasi Perusahaan Makanan Ringan T untuk efisiensi lebih lanjut.

Terselesainya laporan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis ucapkan terutama kepada pihak-pihak yang penulis hormati:

1. Orang Tua dan keluarga penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan baik materiil maupun sprituil bagi penulis
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.si selaku ketua prodi Jurusan S1 Manajemen
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., Msc. selaku dosen dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan bagi penulis
4. Bapak Vincentius Josef Wisnu Wardhono, Drs., MSIE selaku dosen wali penulis
5. Bapak A. Hadisoepadma, Drs., MM., dan Ibu Dr. Istiharini selaku dosen penguji ahli mata kuliah pembulat skripsi
6. Seluruh pimpinan, staf pengajar, dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
7. Bapak Hoa King selaku pemilik Perusahaan Makanan Ringan T
8. Ibu Indri selaku anak pemilik dan kepala pabrik Perusahaan Makanan Ringan T

9. Felix Arianus dan Felina Kusnakhin yang senantiasa membantu dan berbagi ilmu di dalam penyelesaian penelitian ini
10. Melina, Jesica, Cintia, Michelle, dan Brandon sebagai sebagian dari teman-teman terbaik yang selalu menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis
11. Alvin, David, Vito, Leo, dan Rusli sebagai teman-teman seperjuangan penulis dalam penyelesaian penelitian ini
12. Seluruh teman-teman lulusan SMAK 1 BPK Penabur, teman-teman OBC, beserta kerabat, teman, dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi Perusahaan Makanan Ringan T serta bagi seluruh pihak yang membaca laporan penelitian ini. Adapun laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Bandung, Januari 2017,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	4
1.4. Manfaat Penulisan.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	8
2.2. Keuangan	10
2.3. Manajemen Keuangan	11
2.3.1. Pengertian Manajemen Keuangan	11
2.1.1. Fungsi Manajemen Keuangan	11
2.2. Laporan Keuangan.....	12
2.2.1. Bagian Laporan Keuangan.....	14
2.3. Efisiensi	17
2.3.1. Jenis Efisiensi	18
2.3.2. Manfaat Efisiensi	19
2.4. Biaya	19
2.4.1. Pengertian Biaya	20
2.5. Harga Pokok Produksi	20

2.5.1.	Pengertian Harga Pokok Produksi	20
2.5.2.	Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi	21
2.6.	Analisis Rasio	22
2.6.1.	Rasio Likuiditas	22
2.6.2.	Rasio Aktivitas.....	22
2.6.3.	Rasio Hutang.....	23
2.6.4.	Rasio Liabilitas	23
2.7.	Keterbatasan Analisis Rasio	25
2.8.	Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.8.1.	Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan.....	26
BAB III METODOLOGI PENULISAN.....		27
3.1.	Metode Penelitian	27
3.1.1.	Sumber Data	27
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.2.	Langkah-langkah Penelitian	28
3.3.	Objek Penelitian.....	29
3.3.1.	Struktur Organisasi Perusahaan	30
3.3.2.	Alur Kegiatan Perusahaan	31
3.3.2.1.	Produksi Astor.....	31
3.3.2.2.	Produksi Donat Kelapa.....	32
3.3.3.	Sistem Informasi di dalam Perusahaan	33
3.3.3.1.	Siklus Pendapatan.....	33
3.3.3.2.	Siklus Pengeluaran	35
3.3.3.3.	Siklus Penggajian	37
3.3.3.4.	Siklus Produksi.....	39
3.3.3.5.	Siklus Keuangan.....	40

3.3.4.	Laporan Keuangan Perusahaan.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....		44
4.1.	Kondisi Keuangan Perusahaan	44
4.1.1.	Analisa Komposisi Biaya Perusahaan	47
4.1.2.	Analisa Rasio	49
4.1.2.1.	Rasio Likuiditas.....	49
4.1.2.2.	Rasio Aktivitas	51
4.1.2.3.	Rasio Hutang	53
4.1.2.4.	Rasio Liabilitas.....	54
4.2.	Efisiensi Biaya yang Dapat Dilakukan Dalam Perusahaan	55
4.2.1.	Efisiensi Biaya Bahan Baku	56
4.2.2.	Efisiensi Biaya Upah	59
4.3.	Perbaikan Sistem Informasi dalam Perusahaan	62
4.3.1.	Perbaikan Siklus Pendapatan	63
4.3.2.	Perbaikan Siklus Pengeluaran.....	67
4.3.3.	Perbaikan Siklus Penggajian.....	70
4.3.4.	Perbaikan Siklus Produksi	74
4.3.5.	Perbaikan Siklus Keuangan	77
4.4.	Proyeksi Keadaan Laba Rugi Perusahaan Setelah Efisiensi.....	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		82
5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
SUMBER INTERNET.....		86
RIWAYAT HIDUP.....		87

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Laporan Laba Rugi Perusahaan Makanan Ringan T Periode 1 Oktober 2015 – 30 September 2016.....	44
Tabel 4. 2. Laporan Laba Rugi Perusahaan Makanan Ringan T (<i>Common Size</i>) Periode 1 Oktober 2015 – 30 September 2016	45
Tabel 4. 3. Rincian Penjualan Perusahaan	46
Tabel 4. 4. Komposisi Biaya Terbesar dalam Perusahaan	48
Tabel 4. 5. Rasio Likuiditas - Modal Kerja Bersih	49
Tabel 4. 6. Rasio Likuiditas – Rasio Lancar	50
Tabel 4. 7. Rasio Likuiditas – Rasio Cepat.....	50
Tabel 4. 8. Rasio Aktivitas – Perputaran Persediaan	51
Tabel 4. 9. Rata-rata Umur Persediaan	51
Tabel 4. 10. Rasio Aktivitas – Perputaran Piutang	52
Tabel 4. 11. Rasio Aktivitas – Rata-rata Periode Tagih.....	52
Tabel 4. 12. Rasio Aktivitas – Perputaran Total Aktiva	52
Tabel 4. 13. Rasio Aktivitas – Rata-rata Periode Bayar	53
Tabel 4. 14. Rasio Hutang.....	53
Tabel 4. 15. Rasio Liabilitas – Margin Laba Kotor	54
Tabel 4. 16. Rasio Liabilitas – Margin Laba Operasi	54
Tabel 4. 17. Rasio Liabilitas – Margin Laba Bersih	55
Tabel 4. 18. Biaya Produksi Donat Kelapa per hari Sebelum Efisiensi.....	57
Tabel 4. 19. Biaya Produksi Astor per hari Sebelum Efisiensi	57
Tabel 4. 20. Biaya Produksi Donat Kelapa per hari Setelah Efisiensi.....	58
Tabel 4. 21. Biaya Produksi Astor per hari Setelah Efisiensi	59
Tabel 4. 22. Pengeluaran Gaji dan Upah Karyawan Sebelum Efisiensi	60
Tabel 4. 23. Upaya Efisiensi Upah Tenaga Kerja Langsung	60
Tabel 4. 24. Pengeluaran Gaji dan Upah Karyawan Setelah Efisiensi	61
Tabel 4. 25. Laporan Laba Rugi Pro Forma Perusahaan T	79
Tabel 4. 26. Laporan Laba Rugi Pro Forma (<i>Common Size</i>) Perusahaan T	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1. Jumlah Perusahaan Mikro.....	1
Bagan 1. 2. Kerangka Pemikiran.....	6
Bagan 3. 1. Struktur Organisasi Perusahaan	30
Bagan 3. 2. Alur Kegiatan Perusahaan.....	31
Bagan 3. 3. Alur Produksi Astor	31
Bagan 3. 4. Alur Produksi Donat Kelapa.....	32
Bagan 3. 5. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pendapatan	34
Bagan 3. 6. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran	35
Bagan 3. 7. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran (lanjutan).....	36
Bagan 3. 8. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran (lanjutan).....	37
Bagan 3. 9. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Penggajian	38
Bagan 3. 10. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Produksi.....	39
Bagan 3. 11. Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Produksi (lanjutan)	40
Bagan 4. 1. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pendapatan	65
Bagan 4. 2. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pendapatan (lanjutan)	66
Bagan 4. 3. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran	68
Bagan 4. 4. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran (lanjutan)	69
Bagan 4. 5. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Pengeluaran (lanjutan)	70
Bagan 4. 6. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Penggajian	72
Bagan 4. 7. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Penggajian (lanjutan)	73
Bagan 4. 8. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Produksi.....	75
Bagan 4. 9. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Produksi (lanjutan)	76
Bagan 4. 10. Perbaikan Sistem Informasi Perusahaan – Siklus Keuangan.....	78

BAB I

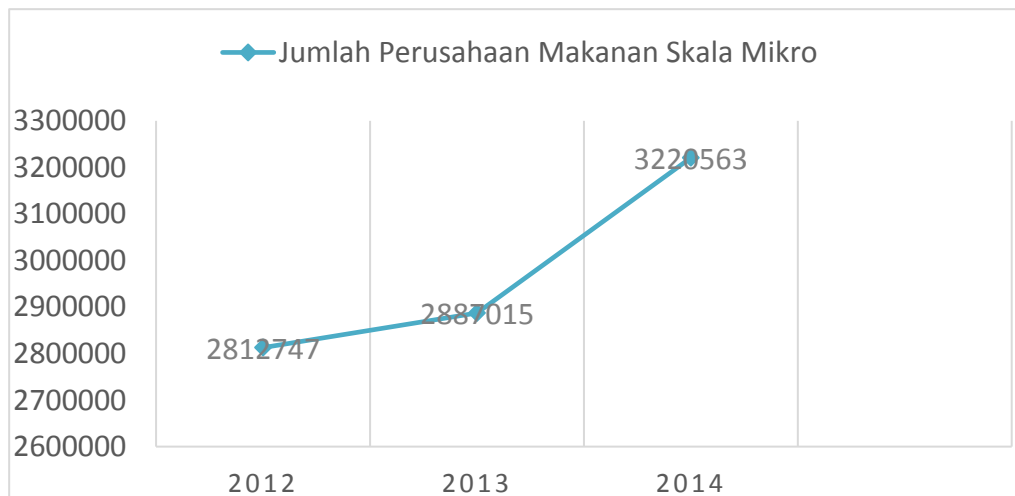
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya, kebutuhan manusia yang paling dasar dan terutama adalah sandang, pangan, dan papan. Seiring dengan berkembangnya jaman yang diiringi dengan berkembangnya populasi manusia itu sendiri, kebutuhan akan ketiga hal utama tersebut juga menjadi semakin berkembang dan beragam. Hal ini tentu menjadi peluang bagi para pelaku bisnis di Indonesia. Namun dengan berkembangnya peluang yang ada, berakibat pula pada berkembangnya persaingan di ranah industri tersebut.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2012 hingga akhir 2014, pertumbuhan jumlah perusahaan industri mikro sektor makanan mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2012 tercatat, sebanyak 2.812.747 perusahaan makanan skala mikro. Namun angka ini melonjak tajam pada tahun 2013, sebanyak 2.887.015 perusahaan mikro, menjadi 3.220.563 perusahaan makanan skala mikro. Kemudian, angka itu melonjak sekitar 450% dari tahun 2013 atau sebanyak 333.548 perusahaan makanan skala mikro pada akhir 2014, menjadi sebanyak 3.220.563 perusahaan makanan skala mikro di seluruh Indonesia.

Bagan 1. 1. Jumlah Perusahaan Mikro



(sumber: www.bps.go.id)

Lebih terperinci lagi, dikatakan bahwa pada September 2014, lembaga Riset Nielsen, mempublikasikan *booklet* hasil survei yang penting bagi industri makanan ringan (*snack*), berjudul *Snack Attack: What Consumers Are Reaching For Around The World*. Dilaporkan, antara lain bahwa total penjualan produk makanan ringan (makanan kecil, cemilan, kudapan, jajanan atau *snack*) mencapai \$374 milyar setiap tahunnya. Angka penjualan ini pada tahun 2014, setelah disesuaikan dengan tingkat inflasi, mengalami kenaikan sekitar 2%. Pertumbuhan penjualan makanan ringan ini jauh lebih tinggi untuk di Negara berkembang. Di Indonesia –misalnya- pertumbuhan produk makanan ringan manis dan gurih (*sweet and savory snack*) pada tahun 2011/2012 bahkan mencapai angka 6,7% (Gain Report No ID1358, 2013). Karena itulah; laporan tersebut menyatakan bahwa kategori makanan ringan ini memberikan peluang bertumbuhnya industri pangan, khususnya di Negara berkembang, *a growing opportunity*.¹

Hal ini menunjukkan bahwa pangan, dalam hal ini difokuskan pada makanan ringan, masih merupakan industri yang memiliki banyak peminatnya di Indonesia. Namun walau dengan keadaan dimana pangan adalah produk yang terus menerus dibutuhkan oleh manusia, pangan merupakan produk yang memiliki banyak substitusi sehingga mengakibatkan para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai strategi yang dapat membuat produknya bertahan di pasar. Harga merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi eksistensi produk pangan yang memiliki banyak substitusi tadi. Tidak heran jika perang harga banyak terjadi dimana-mana seiring dengan para pelaku bisnis yang berlomba-lomba untuk mengeluarkan harga yang rendah.

Untuk dapat mematok harga yang rendah, kunci utama terletak pada efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan biaya yang rendah, maka harga produk yang dipatok pun dapat mencapai *level* yang rendah sehingga produk dapat sukses memasuki pasar. Dikarenakan hal ini, tentu biaya kemudian menjadi salah satu faktor penentu yang penting dalam kelancaran berjalannya

¹ Hariyadi, Purwiyatno. (July 1st, 2015). *Snacks: A Growing Opportunity*. Website: <http://phariyadi.staff.ipb.ac.id/2015/07/01/snacks-growing-opportunity/> (September 28, 2016; 23.42 WIB)

suatu usaha. Tidak heran jika penghematan biaya menjadi sangat penting di berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Dalam penulisan ini, penulis tertarik untuk meneliti sebuah perusahaan penghasil makanan ringan berskala menengah yang berlokasi di kota Bandung bagian barat. Sebagai perusahaan yang berskala menengah, Perusahaan Makanan Ringan T mendapati bahwa beban terbesar yang saat ini sedang dihadapi oleh perusahaan adalah beban di bagian pembelian bahan baku dan pendistribusian upah. Biaya ini, jika lebih tinggi daripada seharusnya tentu akan mengganggu tingkat laba perusahaan sehingga akan dicari solusi bagaimana untuk mengefisienkan pengeluaran biaya tersebut.

Biaya bahan baku memang sudah dapat dipastikan memiliki porsi yang paling besar di dalam beban pengeluaran perusahaan, mengingat perusahaan terkait adalah penghasil makanan ringan. Selain itu, dikarenakan kondisi pasar makanan ringan yang cenderung sangat berfluktuatif sebagaimana dikatakan oleh pemilik, dimana penjualan di saat menjelang Ramadhan dan beberapa waktu setelahnya, dapat meningkat berkali-kali lipat, namun penjualan menukik tajam pada bulan-bulan lain, beban upah pegawai pun sekiranya dapat diefisienkan agar tidak terjadi pengeluaran biaya berlebih yang tidak seharusnya. Fakta-fakta ini penulis peroleh dari hasil observasi serta wawancara bersama pemilik Perusahaan T.

Namun diluar dari efisiensi biaya, pelaku bisnis pun dituntut untuk bisa membuat suatu sistem yang baik dan terstruktur. Hal ini merupakan suatu cara agar operasi bisnis berjalan lancar, karena itu diterapkanlah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang selama ini dijalankan oleh Perusahaan Makanan Ringan T kurang terstruktur sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, apalagi sistem ini secara keseluruhan dibebankan kepada kepala pabrik yang dapat mengakibatkan kesalahan menjadi semakin fatal jika tidak ada sistem yang terstruktur.

Dalam penulisan ini, penulis ingin mengetahui lebih jauh, solusi efisiensi apakah yang pantas diterapkan pada Perusahaan Makanan Ringan T lewat kedua

jenis beban beserta sistem informasi yang telah dijabarkan sebelumnya. Karenanya, penulisan ini diberi judul **“Peranan Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Upah Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Makanan Ringan T”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa telah terjadi inefisiensi biaya pada Perusahaan Makanan Ringan T di bagian biaya bahan baku dan biaya *packaging* yang kemudian menyebabkan kemacetan dan berkurangnya laba bagi Perusahaan T. Maka dari itu penulis akan merumuskan beberapa masalah yang terdapat di dalam Perusahaan Makanan Ringan T sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan dari Perusahaan Makanan Ringan T sebelum dilakukan efisiensi biaya?
2. Bagaimana efisiensi biaya dapat dilakukan pada Perusahaan Makanan Ringan T?
3. Bagaimana keadaan laba rugi Perusahaan Makanan Ringan T saat setelah dilakukan efisiensi biaya?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Mengetahui kondisi keuangan dari Perusahaan Makanan Ringan T pada saat sebelum dilakukan efisiensi biaya.
2. Mengetahui bagaimana kegiatan efisiensi biaya dilakukan pada Perusahaan Makanan Ringan T.
3. Mengetahui keadaan laba rugi dari Perusahaan Makanan Ringan T pada saat setelah dilakukan efisiensi biaya.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun dengan dilakukannya penulisan ini adalah manfaat yang dapat dituai oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis

Dengan melakukan penulisan ini, maka penulis dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan selama periode perkuliahan serta mampu mempelajari hal-hal baru secara langsung di lapangan yang selama ini belum bisa didapatkan secara akademis.

2. Perusahaan

Dengan dilakukannya penulisan ini, maka alternatif solusi yang diajukan oleh penulis di akhir penulisan diharapkan dapat membantu performa perusahaan dan meningkatkan liabilitas perusahaan.

3. Pembaca

Penulisan ini diharapkan agar dapat membantu pembaca untuk bisa menambah wawasan, ilmu, dan informasi, serta juga sebagai bahan referensi pembaca.

1.5. Kerangka Pemikiran

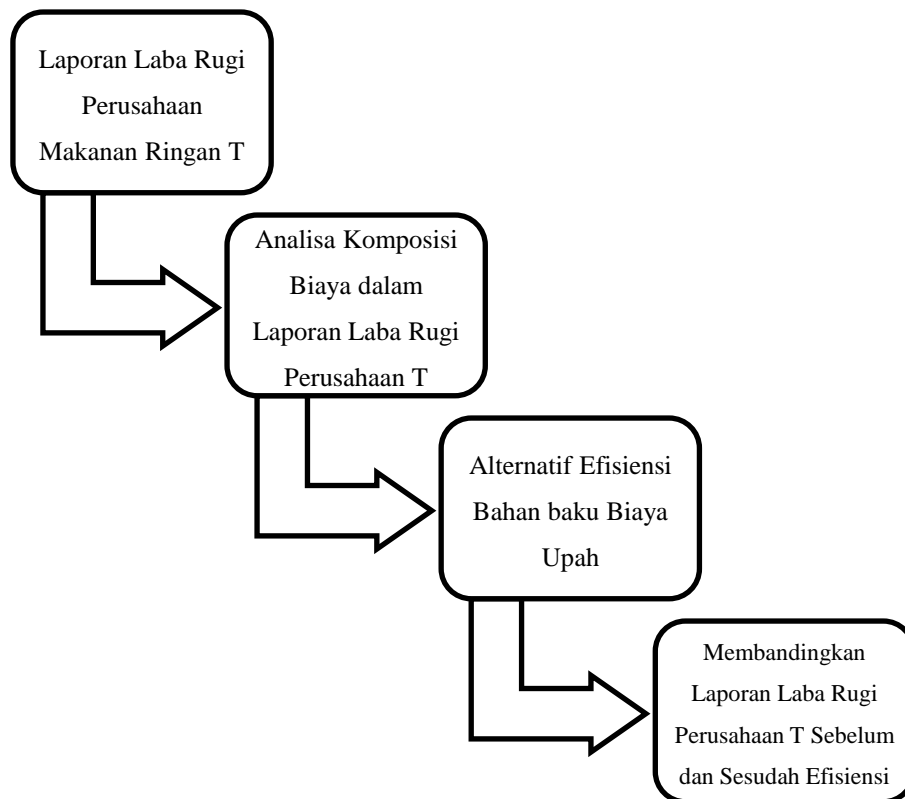
Bisnis merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai apa yang dinamakan laba. Laba yang dicapai, dengan berbagai usaha, dapat ditingkatkan demi menuju kesejahteraan perusahaan, agar perusahaan terus bisa beroperasi dengan baik dari waktu ke waktu.

Perusahaan Makanan Ringan T merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di Bandung yang pada saat penulisan ini dilakukan, memiliki beberapa kelemahan di dalam prosesnya yang menghambat peningkatan laba perusahaan. Laba terdiri dari 2 variabel dimana pendapatan dikurangi oleh biaya. Dikarenakan kondisi pasar yang dikatakan sedang cenderung berfluktuatif, untuk bisa menstabilkan laba perusahaan, maka penulisan ini akan difokuskan pada bagaimana cara untuk melakukan pengurangan atau pengefisienan biaya operasi

perusahaan yang pada saat diteliti, memang belum efisien. Hal ini akan dimulai dengan menganalisa kondisi keuangan perusahaan T untuk mengetahui komponen biaya yang terbesar yang menghambat liabilitas perusahaan kemudian akan dilanjutkan untuk berusaha mencari solusi efisiensi untuk faktor biaya tersebut. Setelah dicari tahu alternatif solusi, maka akan dianalisa seberapa jauh efek efisiensi tersebut terhadap peningkatan laba Perusahaan Makanan Ringan T.

Didasari dari teori persamaan Laba/Rugi Kotor = Total Pendapatan – Total Biaya, maka bila tidak memungkinkan untuk meningkatkan harga jual karena kondisi bisnis Perusahaan Makanan Ringan T yang berfluktuatif dan memiliki banyak saingan, ada solusi untuk meningkatkan laba dengan melakukan efisiensi biaya yang dianggap terlalu besar yang ada pada Perusahaan T. Pada kasus ini ada tiga biaya yang paling besar komposisinya, yaitu adalah biaya bahan baku, biaya *packaging*, dan biaya gaji.

Bagan 1. 2. Kerangka Pemikiran



1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini ditujukan dan dikhususkan untuk tujuan penelitian yaitu, peningkatan laba pada Perusahaan Makanan Ringan T. Penelitian dilakukan dengan objek nyata yaitu Perusahaan Makanan Ringan T. Namun dengan adanya variabel-variabel lain yang mungkin terjadi di perusahaan lain, dapat terjadi perbedaan jika penelitian yang dikhususkan dengan objek Perusahaan Makanan Ringan T ini diaplikasikan pada perusahaan lain, walaupun sejenis.